

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMP Swasta Budi Utomo Cikampak Kecamatan Torgamba Labuhanbatu Selatan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian merupakan waktu yang digunakan oleh peneliti selama penelitian berlangsung. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Agustus tahun 2024. Waktu penelitian telah disepakati dan disesuaikan dengan arahan pembimbing serta dengan keadaan siswa kelas Kelas VII SMP Swasta Budi Utomo Cikampak Kecamatan Torgamba Labuhanbatu Selatan.

#### **3.2 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu lebih menekankan kepada relitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, dan bersifat interaktif, untuk meneliti kondisi yang alamiah. penelitian ini berusaha memahami situasi sosial yang berada di masyarakat Kajang secara mendalam. Meleong (2024: 75) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Istilah penelitian kualitatif menurut Kirk & Niller (2015: 113) pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan

pengamatan kuantitatif. Lalu mereka mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara *fundamental* bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kaitannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya.

Penelitian ini berusaha memahami situasi sosial yang berada di masyarakat Kajang secara mendalam. Penelitian kualitatif seringkali dilaksanakan dalam usaha untuk memperoleh alasan dari berbagai sikap, sifat, karakter, perangai, indikasi dan motivasi, daripada mengetahui rincian mengenai mengapa, kapan, dimana dan apa.

Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi. Oleh karena itu, proses penelitian pendekatan kualitatif dimulai dengan pengembangan asumsi-asumsi dasar. Pendekatan kualitatif adalah metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pendekatan kualitatif adalah metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati. Dengan pendekatan metode penelitian kualitatif tersebut, penelitian ini dimaksudkan dapat mengetahui bagaimana “Penerapan pembelajaran berbasis *life skills* pada matapelajaran PPKn siswa kelas VII SMP Swasta Budi Utomo Cikampak Kecamatan Torgamba Labuhanbatu Selatan”.

### **3.3 Sumber Data Penelitian**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut disebut responden, yaitu yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan adalah obyek penelitian.

Data merupakan sebuah keterangan dan bahkan menjadi acuan untuk mempermudah orang-orang dalam mencari ataupun mengamati suatu hal. Keterangan dari data tersebut bisa berupa kata-kata, kalimat, angka, simbol, dan lainnya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Data Primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data sumber atau data yang diperoleh dari informan berdasarkan hasil wawancara dan observasi seperti kepala sekolah, guru kelas, guru PPKn, dan Siswa yang berada di lingkungan sekolah. Narasumber dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMP Swasta Budi Utomo Cikampak Kecamatan Torgamba Labuhanbatu Selatan, yang mana hanya saya ambil 1 kelas, sekitar 35 Orang siswa.
2. Data sekunder Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, referensi, dokumen dan observasi yang diperoleh dari lokasi penelitian dan juga bisa berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumentar).

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Penelitian ini merupakan proses yang didalamnya mencakup pengumpulan dan analisis data non-angka atau non-numerik (contohnya audio teks atau video). Dimana penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui sebuah pengalaman, konsep, maupun opini.

Penelitian atau riset adalah aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan. Prosedur atau langkah yang ditempuh dalam penelitian ini, secara garis besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang mengacu pada pendapat Moleong (2024) menjelaskan bahwa Tahapan penelitian kualitatif menyajikan 3

tahapan yaitu Tahap pralapangan, Tahap pekerjaan lapangan, dan tahapan analisis data.

### **1. Tahap Pra-lapangan.**

Tahap Pra-lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahapan ini diawali dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Tahapan ini secara rinci meliputi: meyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menajajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan inforamasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan.**

Tahap pekerjaan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan ditempat penelitian. Pada tahapan pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Terkait dengan pengumpulan data ini, peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan yaitu lembar wawancara, kamera foto, dan alat perekam suara.

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada informan dalam penelitian ini, yaitu Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru BK, Guru PPKn, dan siswa kelas VII SMP Swasta Budi Utomo Cikampak Kecamatan Torgamba Labuhanbatu Selatan. Setelah data-data yang dibutuhkan telah peneliti kumpulkan, maka selanjutnya adalah kegiatan pengolahan data

hasil penelitian, seperti yang kita ketahui bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah dari lapangan. Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun data-data serta informasi yang terkumpul lalu disesuaikan dengan kajian penelitian ini yaitu mendeskripsikan proses “Penerapan pembelajaran berbasis *life skills* pada matapelajaran PPKn siswa kelas VII SMP Swasta Budi Utomo Cikampak Kecamatan Torgamba Labuhanbatu Selatan”.

Selanjutnya data-data yang sudah terkumpul dari lapangan selanjutnya dikaji secara mendalam menggunakan teori-teori dan-dari beberapa ahli pendidikan yang dikemukakan pada kajian teori untuk kemudia disimpulkan dan diberikan rekomendasi pada pihakpihak yang terkait agar bisa dipakai sebagai bahan masukan dalam melaksanakan kegiatan organisasi mereka untuk lebih produktif, efektif, dan efisien.

### **3. Tahap Analisa Data**

Pada tahap ini dibahas prinsip pokok dalam analisis data, prinsip tersebut meliputi dasar, menemukan tema dan merumuskan permasalahan. Semua data-data yang telah diperoleh dari lapangan dan dikumpulkan selama penelitian berlangsung, sebelum melakukan analisis peneliti akan menguji kredibilitas datanya terlebih dahulu, adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menguji kredibilitas data tersebut meliputi:

- a. *Member Check*. Kegiatan ini merupakan tahap seleksi dan penafsiran sebuah data. Setiap data yang diperoleh selalu dilakukan cek ulang dan

diteliti kembali kepada sumber aslinya, yaitu informan penelitian. Selanjutnya data yang sudah dicek, akan diolah dan ditafsirkan. Kegiatan ini dilakukan selama penelitian berlangsung sampai penelitian ini dianggap selesai.

- b. Triangulasi Data. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2010). Triangulasi data berarti peneliti menggunakan banyak sumber data yang berbeda-beda. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan wawancara lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.
- c. Kerahasiaan. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh informan penelitian, diupayakan hanya diketahui oleh peneliti. Data atau informasi yang diberikan oleh seorang informan tidak diperlihatkan kepada responden lainnya. Kerahasiaan yang dimaksud dalam penelitian ini lebih bersifat pribadi, artinya hal-hal yang menyangkut masalah-masalah pribadi responden yang terungkap dalam penelitian ini hanya akan diketahui oleh peneliti saja.

### 3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Sampling dalam penelitian empirik diartikan sebagai proses pemilihan atau penentuan sampel (contoh). Secara konvensional, konsep sampel (contoh) menunjuk pada bagian dari populasi. Akan tetapi, dalam penelitian kualitatif tidak bermaksud untuk menggambarkan karakteristik populasi atau menarik generalisasi kesimpulan yang berlaku bagi suatu populasi, melainkan lebih berfokus kepada representasi terhadap fenomena sosial. Data atau informasi harus ditelusuri seluas-luasnya sesuai dengan keadaan yang ada. Hanya dengan demikian, peneliti mampu mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara utuh (Bungin, 2012).

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Karena peneliti merasa sampel yang diambil paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Penggunaan *purposive sampling* dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk dapat mengetahui dan menganalisis “Penerapan pembelajaran berbasis *life skills* pada matapelajaran PPKn siswa kelas VII SMP Swasta Budi Utomo Cikampak Kecamatan Torgamba Labuhanbatu Selatan”.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang di gunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data atau informasi dalam suatu penelitian. Untuk mendapatkan data yang di perlukan, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Observasi.

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.



Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam observasi secara langsung ini, peneliti selain berlaku sebagai pengamat penuh yang dapat melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi di dalam situasi yang sebenarnya yang langsung diamati oleh observer, juga sebagai pemeran serta atau partisipan yang ikut dalam proses penelitian pada “Penerapan pembelajaran berbasis *life skills* pada matapelajaran PPKn siswa kelas VII SMP Swasta Budi Utomo Cikampak Kecamatan Torgamba Labuhanbatu Selatan”.

## **2. Wawancara (*Interview*)**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam melaksanakan teknik wawancara (*interview*), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung.

Metode wawancara peneliti gunakan untuk menggali data terkait pelaksanaan Penerapan pembelajaran berbasis *life skills* pada matapelajaran PPKn siswa kelas VII SMP Swasta Budi Utomo Cikampak Kecamatan Torgamba Labuhanbatu Selatan. Adapun informannya antara lain:

- a. Siswa kelas VII SMP Swasta Budi Utomo Cikampak Kecamatan Torgamba Labuhanbatu Selatan yang berjumlah 35 orang, untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan Penerapan pembelajaran berbasis *life skills* pada matapelajaran PPKn siswa kelas VII SMP Swasta Budi Utomo Cikampak Kecamatan Torgamba Labuhanbatu Selatan.
- b. Kepala Sekolah / Wakil kepala sekolah / Guru BK / Guru PPKn, untuk mendapatkan informasi tentang Penerapan pembelajaran berbasis *life skills* pada matapelajaran PPKn siswa kelas VII SMP Swasta Budi Utomo Cikampak Kecamatan Torgamba Labuhanbatu Selatan.
- c. Pihak-pihak lain yang berkaitan dengan perolehan data dalam penulisan skripsi ini.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait Penerapan pembelajaran berbasis *life skills* pada

matapelajaran PPKn siswa kelas VII SMP Swasta Budi Utomo Cikampak Kecamatan Torgamba Labuhanbatu Selatan, di antaranya: Absensi kegiatan *life skills* siswa, dokumen kegiatan penilaian pembelajaran siswa, buku tentang tugas tugas siswa, foto-foto dokumenter, dan sebagainya.

### **3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, peneliti perlu melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan teknik triangulasi. Triangulasi yaitu teknik pengumpulan data dengan sekaligus melakukan uji dan pengecekan kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu observasi terstruktur, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur serta dokumentasi sebagai sumber data (Sugiyono, 2012).

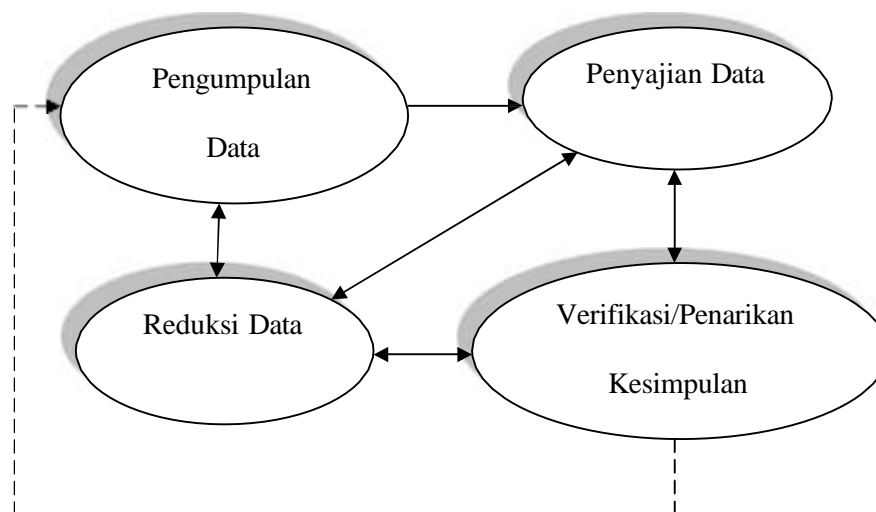
Teknik triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini akan memanfaatkan penggunaan sumber dengan mengkomparasikan hasil wawancara dengan observasi, mengkomparasikan data yang diperoleh dari informan satu dan yang lain maupun membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara berkelanjutan hingga dirasa data yang diperoleh telah selesai. Analisis data

adalah proses mencari serta menyusun data yang yang didapatkan secara sistematis data yang diperoleh dan hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya di analisis menggunakan teknik yang terdiri dari tiga tahap yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi yang dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung.



Gambar 3.1 Model Teknik Analisis Data Miles dan Huberman

### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kaca mata *key information*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).